

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Menciptakan visual produk parfum dengan miniatur dapat menjadi cara alternatif dalam menyampaikan cerita atau konsep di balik produk parfum tersebut. Selain narasi tersebut dapat lebih mudah tersampaikan, produk parfum masih menjadi fokus utama karena ukurannya yang lebih besar dari objek pendukung lainnya.

Cara memvisualisasikan narasi visual dari produk parfum dengan menggunakan miniatur yang pertama yaitu, mempelajari konsep parfum yang sudah ada dan desain botol dari parfum tersebut. Dengan melihat desain dan mempelajari konsep atau cerita dibalik parfum tersebut, akan lebih mudah membayangkan visual yang ingin dihadirkan menggunakan miniatur. Tahap kedua yaitu, menggabungkan elemen parfum, miniatur dan latar tempat menjadi saling berkaitan. Dengan tergabungnya tiga elemen tersebut, membuat adanya interaksi antara parfum dengan miniatur dan korelasinya dengan latar tempat, sehingga membuat foto menjadi lebih hidup seolah-olah terdapat aktivitas manusia di dalamnya. Tahap ketiga yaitu menyesuaikan pencahayaan dengan latar tempat yang sudah ada. Pencahayaan menjadi faktor krusial dalam menciptakan visual yang bagus sesuai dengan konsep pemotretan sehingga visual semakin mudah dipahami.

Secara keseluruhan, karya fotografi dalam skripsi penciptaan ini berhasil menghadirkan miniatur sebagai pendukung narasi dari produk parfum. Dengan adanya miniatur mampu menjmbatani antara produk parfum dengan

konsep, bentuk botol dan cerita dibalik produk parfum itu sendiri. Dengan demikian, penciptaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan fotografi produk parfum di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan proses penciptaan karya yang sudah dilakukan dan pembahasan dalam karya penciptaan ini, menyadari bahwa karya penciptaan ini masih memiliki ruang untuk dikembangkan lagi secara luas. Saran bagi pencipta berikutnya, disarankan untuk memperluas konsep atau tema dari parfum dengan miniatur dari segi interaksi atau latar tempat.

Selain itu, eksplorasi penggunaan teknik fotografi juga dapat dilakukan dengan menambahkan efek gerak, sehingga kesan interaksi dari parfum, miniatur dan latar tempat dapat menjadi lebih kuat. Hal tersebut diharapkan menghadirkan karakter visual yang berbeda dan belum pernah ada sebelumnya.

KEPUSTAKAAN

- Alyatalathaf, M. D. M. (2023). VISUALISASI DESAIN INTERIOR INSPACE STUDIO MELALUI TEKNIK KOMPOSISI LEADING LINES DAN THE RULE OF THIRDS. *Specta*, 7(2), 123–138.
<https://doi.org/10.24821/specta.v7i2.9502>
- Caputo, A. C. (2003). *Visual storytelling: The Art and Technique*. New York: Watson-Guption Publications.
- Dharsito, W. (2014). *Basic Lighting for Photography: Teknik Dasar Mengendalikan Cahaya*. PT Elex Media Komputindo.
- Dharsito, W. (2015). *Dasar Fotografi Digital 2: Komposisi dan Ketajaman*. PT Elex Media Komputindo.
- Helmy, Fauzie. (2011). *Dunia tanpa nyawa : toy's photography*. Gramedia.
- Hendrassukma, D. (2012). Elemen Pembentuk Makna Pada Sebuah Interior Arsitektur. *Humaniora*, 3(2), 465–474.
- Imam, C. (2024). Analisis Semiotika dan Narasi Visual Dalam Penggunaan Dua Jenis Teknik Animasi Pada Film Animasi “The Little Prince.” *Jurnal Dasarupa: Desain Dan Seni Rupa*, 6(1), 14–23.
<https://doi.org/10.52005/dasarrupa.v6i1.184>
- Indrayati, R. I., Setyawan, P., & Saidi, A. I. (2018). Narasi Visual Kematian Pada Ilustrasi Buku Cerita Rakyat Anak Indonesia. *Jurnal Budaya Nusantara*, 2, 203–209. <https://doi.org/10.36456/jbn.vol2.no1.1713>
- Maulidya, C., & Wahyuni, T. (2022). Analisis Komposisi Fotografi Pada Foto ‘Landscape’ Karya Nadav Kander. *Jurnal Dasarupa: Desain Dan Seni Rupa*, 4(3), 21–29. <https://doi.org/10.52005/dasarrupa.v4i3.134>
- Muzhaffar, F. R. H., Sari, M. P., Fathonia, B. Z., & Arsi, N. A. (2024). Menganalisa Teknik dan Komposisi Foto Dalam Food Photography. *Retina Jurnal Fotografi*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.59997/rjf.v4i1.3017>
- Nugraha Dwi, R. M., Kosasih Hasyim, W., & Sari, P. M. (2024). Analisis Komposisi Fotografi Pada Foto Feeds Instagram Kopi Kenangan. *Jurnal Titik Imaji*, 7(1), 57–68.
- Purwanto, A. M. G., Tahalea, S. A. A., & Novianti, E. (2023). Dalam Kesunyian: Kisah Inspiratif Perjuangan Fikri, Penyandang Tuli Dalam Foto Cerita Naratif. *Specta*, 7, 139–150. <https://doi.org/10.24821/specta.v7i2.8768>

- Putri, L. D. (2025). Peran Narasi Visual dalam Pembentukan Identitas Kolektif Masyarakat Adat di Era Media Sosial. *Jurnal Ilmu Hukum, Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 1–6.
- Setiadi, T. (2023). *Fotografi Periklanan: Produk dan Jasa* (M. Sholikan, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Susanto, Mikke. (2011). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa* (Edisi Revisi). DictiArt Laboratory.
- Tagsya Farid, A. Z., Pramana, I. M. B., & Octaviano, A. L. (2023). OPERASIONAL PHOTOBOOTH DI ANITAPHOTO BALI. *Retina Jurnal Fotografi*, 3(1), 97–105. <https://doi.org/10.59997/rjf.v3i1.2066>
- Tanrere Gautama Rezki. (2013). Analisis narasi visual dalam fotografi pernikahan Karya Nicola Tonolini. *Manutech : Jurnal Teknologi Manufaktur*, 12. <https://doi.org/10.33504/manutech.v12i01.129>
- Tjin, E., & Mulyadi, E. (2014). *Kamus Fotografi*. PT Elex Media Komputindo.
- Tuck, K. (2010). *Commercial Photography Handbook: Business Techniques for Professional Digital Photographers*. Buffalo, N.Y. : Amherst Media Inc.
- Wijaya, T. (2016). *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. PT Gramedia Pustaka Utama.